



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PENATAAN DAN PENGEMBANGAN WISATA  
PANTAI SIBALANG**

**DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

(Denan Penekanan Desain Arsitektur Berwawasan Lingkungan)

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**SITI MAYSAROH**  
**L2B 098 276**

Periode 81

November 2002 – April 2003

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2003**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebagian besar kawasan di bumi ini merupakan wilayah perairan dan dikelilingi oleh pesisir atau pantai disekitarnya. Kawasan pesisir dan kelautan juga telah memberikan sumbangan yang berarti bagi kehidupan manusia di bumi. Berbagai kegiatan social ekonomi dan konsentrasi penduduk telah berkembang di kawasan tersebut.

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar didunia, dengan garis pantai sepanjang 81.000 km (terpanjang kedua didunia setelah Kanada). Wilayah pesisir dan lautan di Indonesia yang terdiri dari pantai yang indah dan keanekaragaman hayati memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai wisata pantai atau bahari.

Koridor Jakarta-Banten-Lampung merupakan salah satu kawasan pesisir yang kurang berkembang walaupun mempunyai potensi yang cukup besar dan terletak pada jalur utama kegiatan social ekonomi antara Jawa bagian Utara, khususnya Jakarta dengan Sumatera.

Potensi pengunjung kawasan ini adalah penduduk Jakarta, perilaku mobilitas Jawa-Sumatera yang melewati kawasan tersebut dan kota-kota di sekitarnya serta wisatawan mancanegara, mengingat posisi koridor terhadap kota Jakarta sebagai pintu gerbang utama pariwisata Indonesia. Dengan proporsi terbesar pengunjung berasal dari Jakarta. Penduduk Jakarta yang sangat sibuk oleh kegiatan ekonomi sehari-hari dan kondisi lingkungan perkotaan yang kurang manusiawi sertakurang nyaman akan mendorong sebagian penduduknya keluar dari rutinitas sehari-hari kota besar menuju ke kawasan sekitar yang lebih nyaman dan berbeda dengan suasana sehari-hari kota Jakarta untuk berekreasi memulihkan kesegaran tubuh baik fisik maupun mental. Koridor Jakarta-Banten-Lampung merupakan salah satu pilihannya.

Kawasan Pantai Sibalang di Kabupaten Lampung Selatan dengan posisi strategis yang terletak pada koridor ini dengan segala potensi yang dimiliki yaitu alam pantai yang indah yang sangat berpeluang dikembangkan menjadi fasilitas rekreasi.

Jenis kegiatan rekreasi yang sangat beragam dengan karakteristiknya masing-masing, sehingga perlu disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik Pantai Sibalang sendiri serta tuntutan pengunjung.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pantai Sibalang memiliki potensi wisata yang baik. Oleh karena itu kawasan Pantai Sibalang memerlukan suatu pengembangan dengan penekanan desain Arsitektur yang berwawasan lingkungan, sehingga didapatkan bentuk Penataan dan Pengembangan Wisata Pantai Sibalang yang berkualitas dan sesuai dengan keadaan lingkungan disekitarnya serta mengikuti potensi yang sudah ada.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

### **1. Maksud**

Maksud dari pembahasan ini adalah untuk mengungkapkan beberapa permasalahan serta potensi-potensi yang terkandung didalamnya, sehingga hal tersebut dapat dikaji untuk proses Penataan dan Pengembangan Wisata Pantai Sibalang. Disamping itu penekanan pada konsep arsitektur yang berwawasan lingkungan dimaksudkan agar potensi-potensi alam yang ada sekarang tetap terjaga keberadaannya.

### **2. Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas kawasan yang disesuaikan dengan Rencana Umum Pengembangan Kota Lampung.
- b. Menata dan mengembangkan Pantai Sibalang sebagai kawasan wisata yang mewadahi aktivitas-aktivitas rekreasi, olahraga, budaya yang berwawasan lingkungan untuk kemudian dapat menjadi aset yang dapat memberi pemasukan bagi Pendapatan Asli Daerah

## **1.3. Manfaat**

### **1. Secara Subyektif**

Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang, dan sebagai pegangan

serta acuan selanjutnya dalam pembuatan rancangan grafis yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Tugas Akhir.

## **2. Secara Obyektif**

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat umum yang membutuhkan serta dapat memberi kontribusi bagi pembangunan di sector pariwisata dalam memanfaatkan suatu kawasan potensial sebagai asset wisata yang bernilai ekonomis tinggi.

### **1.4. Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan pada perencanaan dan perancangan arsitektur mengenai “Penataan dan Pengembangan Wisata Pantai Sibalang di Lampung Selatan” ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Ruang Lingkup Subtansial**

Lingkup pembahasan secara subtansial ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur untuk penataan dan pengembangan wisata pantai Sibalang sebagai perencanaan dan perancangan kawasan rekreasi.

#### **2. Ruang Lingkup Spasial**

Secara spasial kawasan perencanaan masuk pada wilayah administrative kabupaten Lampung Selatan Propinsi Lampung. Lingkup pembahasan dibatasi pada kawasan pantai Sibalang di Lampung Selatan yang terletak pada Desa Tarahan, Kecamatan katibung.

### **1.5. Metode Pembahasan**

Metodologi pembahasan yang diunakan adalah metoda deskriptif analisis, yaitu pengumpulan data-data primer dan data-data sekunder dengan langkah-langkah mengulas dan memaparkan data dari studi yang meliputi data fisik, system pengolahan, aktivitas dan pemakaian, serta dilengkapi data literature guna merumuskan masalah maupun menganalisa data untuk memperoleh kesimpulan.

#### **a. pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan survey lapangan dengan melakukan pengamatan langsung atau mengambil data langsung dari lapangan, studi literature yaitu

memperoleh data sekunder melalui buku-buku literature dan juga dengan wawancara terhadap pihak yang terkait langsung

b. Analisa Data

Menganalisa data yang didapat melalui survey, studi literature dan wawancara untuk dijadikan dasar pendekatan arsitektur

c. Landasan Program

Dari hasil pendekatan program dasar disusun konsep dasar perencanaan dan perancangan arsitektur Penataan dan Pengembangan Wisata Pantai Sibalang

## 1.6. Sistematika Pembahasan

Pokok bahasan dalam makalah ini terdiri dari lima bab yang dijabarkan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang perlunya pengembangan wisata panati Sibalang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup baik secara subtansial maupun spasial, metoda pembahasan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING**

Berisi tentang tinjauan pariwisata termasuk pada pengertian-pengertiannya tinjauan Arsitektur Berwawasan Lingkungan, tinjauan perancangan kawasan Hamid Shirvani (8 elemen perancangan kota), serta tinjauan studi banding yang akan digunakan

### **BAB III : TINJAUAN WISATA PANTAI SIBALANG**

Berisi tentang pengembangan wisata kabupaten Lampung Selatan, tinjauan wisata pantai Sibalang dari *aspek land use, aspek building form and massing, aspek circulation and parking, aspek open space, aspek pedestrian ways, aspek activity support, aspek signage, aspek Preservation*, arahan pengembangan wisata Pantai Sibalang dari aspek pengembangan wisata dan aspek konservasi

#### **BAB IV : KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi mengenai kesimpulan yang merupakan identifikasi dan permasalahan yang muncul sebagai dasar penyusunan konsep perencanaan dan pengembangan, beserta batasan-batasan dengan lingkup yang jelas dan anggapan-anggapan yang berguna bagi perencanaan dan perancangan obyek studi.

#### **BAB V : PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Membahas mengenai pendekatan-pendekatan dalam program perencanaan dan perancangan arsitektur, pembagiannya yaitu pendekatan perencanaan meliputi pendekatan tata guna lahan, pendukung aktifitas dan preservasi. Selain itu terdapat pula pendekatan perancangan yang meliputi pendekatan bentuk dan masa bangunan, sirkulasi dan parker, ruang terbuka, jalur pejalan kaki dan pendekatan tanda-tanda.

#### **BAB VI : KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Membahas mengenai konsep-konsep dasar perencanaan dan perancangan, program ruang baik secara kualitatif maupun kuantitatif beserta penetapan kebutuhan luas tapak.